

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Etika Komunikasi Menurut Perspektif Hadis Nabi Saw

Berdasarkan bahasan diatas dapat diketahui bahwa etika komunikasi mendapat perhatian yang sangat besar dalam agama Islam dan mengarahkannya agar setiap muslim memakai etika dalam berkomunikasi. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya ayat-ayat yang berkaitan dengan etika komunikasi, baik dalam al-Qur'an maupun hadis. Dimana mengatur tentang perilaku manusia dalam menjaga lisannya dari ucapan-ucapan yang tidak berarti, juga mengajarkan kita menegakkan nilai-nilai kejujuran (kebenaran) dalam berkomunikasi, kemudian dalam berkomunikasi didasarkan pada perkataan yang baik dan tidak membawa kemudharatan baginya didunia dan diakhirat.

2. Etika Berkomunikasi dalam Menekankan Bijak Berkomentar di Media Sosial

Dalam melakukan sebuah komunikasi khususnya dalam situs jejaring sosial atau media sosial sebaiknya menggunakan sebuah etika, yaitu menggunakan kata-kata yang layak dan sopan pada akun-akun media sosial yang kita miliki ataupun saat berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya. pakailah bahasa yang tepat dengan siapa kita berinteraksi dan bijaklah dalam memberikan komentar di media sosial. Menjauhi hal-hal

yang yang termasuk dalam kejahatan dalam bermedia sosial seperti halnya mencela, mencaci, menghina atau dalam bahasa sekarang dinamakan tindakan *cyberbulliyng*. Sebarkanlah hal-hal yang berguna yang tidak menyebabkan konflik antar sesama media sosial. Jadi pergunakanlah media sosial sebaik mungkin dalam berbagi Informasi, maupun berkomunikasi sesuai etika yang berlaku.

B. Saran

Semua manusia dapat dipastikan sangat menyadari tentang pentingnya etika dalam berkomunikasi. Hanya saja, ada yang mau memakai etika tersebut dan ada yang enggan beretika. Namun demikian, pada akhirnya kembali kepada masing-masing komunikan itu sendiri untuk mau menggunakan kemampuannya dalam berkomunikasi, sehingga mendatangkan kemaslahatan bagi dirinya dan orang lain.

Penulis juga menyarankan dan menghimbau kepada kaum muslimin untuk lebih mensosialisasikan lagi hadis-hadis tentang etika berkomunikasi. Karena apabila hadis-hadis tersebut sudah dikenal oleh masyarakat Islam, maka bukan suatu yang mustahil hadis-hadis tersebut akan diamalkan dan dengan berangsur akan tercipta komunikasi Islami yang berlandaskan tuntunan sunnah Nabi Saw. bukan hanya itu saja ada upaya lain yang bisa dilakukan untuk mencegah kejahatan di media sosial yaitu dengan mempelajari sebuah literasi digital, kegunaan dari literasi digital adalah sikap bijak dan cerdas dalam bermedia sosial. penulis juga berharap agar skripsi ini menjadi setitik

sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi kaum muslimin pada umumnya.